

**PENTINGNYA WRITING TOOLS (CHATGPT, SPINNER.ID, DAN MENDELEY)
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MENULIS ILMIAH
MAHASISWA DI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA**

Pandu Rudy Widyatama¹, Suhartono², I Wayan Arsana³

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan, Universitas PGRI
Adi Buana Surabaya, Jl. Dukuh Menanggal XII, Surabaya 60234, Jawa Timur, Indonesia

¹Alamat e-mail pandu.ruw@gmail.com

Abstrak

Kemampuan menulis ilmiah adalah salah satu dari kompetensi yang wajib dimiliki mahasiswa di tingkat perguruan tinggi. Penelitian bertujuan menganalisis peran writing tools seperti ChatGPT, Spinner.id, dan Mendeley dalam meningkatkan kreativitas menulis ilmiah mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 30 orang mahasiswa yang terlibat secara partisipatif. Tahapan dari penelitian meliputi pemberian pre-test untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa, pelatihan penggunaan writing tools, penerapan dalam tugas menulis karya ilmiah, dan post-test untuk mengetahui hasil intervensi. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi sebelum dan setelah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil pada kualitas dari tulisan ilmiah mahasiswa, terutama struktur, tata bahasa, dan sistematika referensi. ChatGPT membantu dalam pengembangan ide dan pembuatan konsep awal, Spinner.id memfasilitasi parafrase untuk penataan tulisan yang baik dan unik, sedangkan Mendeley mendukung manajemen daftar pustaka yang sistematis. Kesimpulannya bahwa dengan penggunaan writing tools secara terintegrasi dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa serta mampu memaksimalkan artificial intelligence (AI) pada aspek writing tools dalam menghasilkan karya ilmiah mahasiswa yang berkualitas. Sehingga mahasiswa tidak hanya sekadar tahu, tetapi juga mampu memanfaatkannya dengan baik dalam mewujudkan riset yang berkualitas. Saran untuk penelitian lebih lanjut adalah dengan mengembangkan pelatihan yang mendalam dan jangkauan peserta yang lebih luas agar memberikan pengaruh yang lebih besar dan signifikan.

Kata Kunci: *Writing Tools, ChatGPT, Spinner.id, Mendeley, Kreativitas Menulis Ilmiah.*

Abstract

Scientific writing skills are one of the competencies that must be possessed by students at the university level. The research aims to analyze the role of writing tools such as ChatGPT, Spinner.id, and Mendeley in increasing students' scientific writing creativity at PGRI Adi Buana University. The research uses a qualitative method with a case study approach to 30 students who are involved participatory. The stages of the research include providing pre-tests to measure students' initial abilities, training in the use of writing tools, application in writing assignments, and post-tests to find out the results of the intervention. Data was collected through observation, interviews, and documentation before and after the intervention. The results of the study showed an increase in the quality of students' scientific writing, especially the structure, grammar, and systematics of references. ChatGPT aids in the development of ideas and initial concept generation, Spinner.id facilitates paraphrasing for good and unique writing structuring, while Mendeley supports systematic bibliography management. The conclusion is that the integrated use of writing tools can increase students' creativity and writing skills and be able to maximize artificial intelligence (AI) in the aspect of writing tools in producing quality student scientific papers. So that students not only know, but also be able to make good use of it in realizing quality research. The suggestion for further research is to develop in-depth training and a wider range of participants to exert a greater and more significant impact.

Keywords: *Writing Tools, ChatGPT, Spinner.id, Mendeley, Scientific Writing Creativity.*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis ilmiah adalah salah satu dari keterampilan yang wajib dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi terutama dalam rangka mendukung pemahaman akademik dan penyelesaian tugas akhir (Juniarti, 2020). Menulis ilmiah sebagai proses yang membutuhkan penguasaan teknik penulisan, penyusunan argumen yang logis serta kepatuhan dalam tata aturan penulisan yang berlaku (Wicaksa, 2019). Walaupun kemampuan menulis ini menjadi hal yang harus dipahami mahasiswa, tetapi tidak semua mahasiswa mampu menulis karya ilmiah yang berkualitas mengingat masih ada yang merasakan kesulitan berkenaan dengan kendala menulis ilmiah. Keterbatasan tersebut seperti penguasaan tata bahasa yang baik, keterampilan berpikir kritis, dan juga penggunaan daftar pustaka yang masih belum akurat yang menjadi tantangan utama yang harus dihadapi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Berdasarkan pengamatan awal, banyak mahasiswa di lingkungan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang masih belum mempunyai kemampuan dan kreativitas dalam menulis ilmiah yang memadai. Hal tersebut ditandai dengan kurangnya kemampuan dalam menyusun ide menjadi sebuah tulisan yang runtut dan menyampaikan argumen yang kuat, di tambah dari mereka yang mengatakan kesulitan dalam membuat karya akhir seperti skripsi dan artikel ilmiah yang harus dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Menurut mahasiswa berinisial TNN dari salah satu program studi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mengungkapkan bahwa: *“Saya masih merasa kesulitan dalam mengungkapkan ide saya dalam tulisan dan masih takut ketika harus mengutip pernyataan dari karya orang lain sebagai penguat.”* Dari sini terlihat kurang percaya dirinya mahasiswa dalam menulis karena masih takut melakukan kesalahan dan menunjukkan masih rendahnya pemanfaatan teknologi *writing tools*. Hal tersebut menjadi kesenjangan yang nyata antara harapan akademik yang diinginkan dengan realitas di lapangan.

Penelitian lain bahwa sebagian besar mahasiswa terutama di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh yang mana sekitar 58,47% mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide mereka dalam menulis ilmiah, sedangkan 54,17% masih kesulitan dalam mendeskripsikan hasil penelitian sehingga dapat ditunjukkan bahwa masih adanya tantangan signifikan dalam menulis ilmiah (Agustina & Ikhlas, 2022). Selain itu, penelitian yang sejenis yang mana mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta merasa kesulitan merangkai ide menjadi tulisan karena berbagai faktor seperti kurangnya pemahaman konsep, terbatasnya literatur, motivasi yang rendah, dan kendala waktu yang sering menjadi penyebab mahasiswa sulit menulis karya ilmiah serta kurangnya bimbingan (Marampa dkk., 2024).

Pada era digital seperti sekarang ini, teknologi memberikan banyak solusi untuk bisa mengatasi berbagai macam kendala dalam menulis karya ilmiah. *Writing tools* yang seperti ChatGPT, Spinner.id, dan juga Mendeley yang dirancang untuk mendukung proses kreativitas mahasiswa. ChatGPT yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ide, menyusun konsep awal, dan juga meningkatkan tata bahasa yang baik dan sesuai. Spinner.id yang membantu seseorang terutama mahasiswa dalam melakukan parafrase tanpa melanggar prinsip etika yang secara aturan akademik, dan Mendeley sendiri dimanfaatkan untuk mempermudah pengelolaan daftar pustaka. Walaupun potensi teknologi ini besar, masih belum banyak mahasiswa yang menggunakan secara optimal dalam menulis (Gunawan & Amaludin, 2021).

Padahal penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa teknologi seperti ChatGPT mampu membantu meningkatkan keterampilan menulis akademik karena mempunyai sistem yang mengolah struktur tulisan menjadi lebih baik dan memformulasikan argumen (Tanjung & Arifudin, 2023). Spinner.id juga efektif dalam meningkatkan keterampilan parafrase dan meminimalkan plagiarisme serta Mendeley yang dinilai membantu mahasiswa dalam mengatur referensi secara sistematis sehingga mengurangi risiko berkenaan dengan kesalahan dalam penulisan daftar pustaka. Dari sini masih belum banyak kajian yang spesifik mengeksplorasi bagaimana integrasi dari ketiga alat tersebut mampu mendukung kreativitas menulis ilmiah. Keterbatasan pemahaman ini yang berkenaan dengan manfaat teknologi yang menjadi salah satu dari faktor yang menghambat pengadopsian secara luas di kalangan mahasiswa.

Peningkatan kualitas ilmiah tidak hanya berdampak pada kemampuan akademik dari mahasiswa saja, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas penelitian secara keseluruhan (Zaman dkk., 2023). Melalui kemampuan menulis yang lebih baik, mahasiswa dapat menghasilkan karya yang lebih bermakna, relevan, dan juga sesuai dengan kebutuhan akademik. Penelitian ini nantinya dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dengan memahami bagaimana *writing tools* yang dapat meningkatkan kreativitas menulis, universitas juga dapat merancang program pelatihan yang lebih efektif dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengadopsi teknologi serupa.

Penelitian ini berupaya untuk menjembatani kesenjangan antara harapan ideal dan juga realitas kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, yang mana diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan kreativitas dan kompetensi menulis yang lebih baik sehingga mendukung keberhasilan akademik bagi mahasiswa di masa depan

(Suhartono dkk., 2023). Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana *writing tools* seperti ChatGPT, Spinner.id, dan Mendeley dipahami mahasiswa dan dapat mendukung pengembangan kreativitas menulis ilmiah di lingkungan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang komprehensif berkenaan dengan dampak teknologi terhadap keterampilan menulis mahasiswa.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (Assyakurrohim dkk., 2023). Pendekatan ini untuk memahami secara mendalam bagaimana *writing tools* seperti ChatGPT, Spinner.id, dan Mendeley dapat membantu para mahasiswa dalam meningkatkan kreativitas menulis ilmiah. Studi ini yang dilakukan pada 30 orang mahasiswa di lingkungan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pelaksanaannya yang berlokasi di Ruang Ajang Gelar Seni Rupa Universitas PGRI Adi Buana Kampus 2, Jl. Dukuh Menanggal XII Surabaya 60234. Mahasiswa secara sukarela mengikuti pelatihan dan mengimplementasikan penggunaan teknologi dalam penulisan ilmiah.

Subjek dari penelitian ini yang dipilih menggunakan teknik *convenience or opportunistic sampling* (Widyatama & Suhari, 2023). Pemilihan ini yang dilakukan berdasarkan kemudahan akses terhadap mahasiswa yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan memenuhi kriteria dasar. Kriteria dari mahasiswa yang mengikuti penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai program studi di lingkungan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang mana sudah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian, mempunyai pengetahuan dasar tentang penulisan ilmiah, dan juga memiliki perangkat yang mendukung penggunaan teknologi tersebut berupa laptop dan akun G-mail yang diperuntukkan dalam mendaftar beberapa program tersebut.

Penelitian ini yang dimulai dengan memberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Setelah itu, mahasiswa ini mengikuti pelatihan penggunaan ChatGPT untuk pengembangan ide dan tata bahasa, Spinner.id untuk parafrase serta Mendeley untuk pengelolaan daftar pustaka. Kemudian di akhir kegiatan mahasiswa yang telah menerapkan alat-alat tersebut dan mencoba karya tulis singkat maka diberikan *post-test* guna mengukur peningkatan keterampilan mereka. Bahan penelitian yang meliputi akses internet, tautan langsung ketiga program *writing tools* tersebut, dan tugas menulis karya ilmiah singkat untuk percobaan terhadap tiga alat tersebut. Instrumen yang dipakai berupa lembar observasi tindakan mahasiswa, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dua cara. Pertama dengan data secara kuantitatif dari hasil *pre-test dan post-test* melalui lembar isian yang telah dibagikan pada mahasiswa yang mengikuti kegiatan (Hamidah dkk., 2018). Yang kedua, data kualitatif yang dikumpulkan melalui proses wawancara yang mendalam dengan peserta dan observasi langsung selama pelatihan berlangsung. Dokumentasi juga dilakukan dengan merekam atau memotret proses belajar mahasiswa yang menggunakan *writing tools*. Wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa, sementara untuk observasi yang bertujuan untuk mencatat interaksi mereka dengan *writing tools* selama pelatihan (Arif, 2016).

Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mana terdiri dari empat langkah utama yang meliputi pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan hasil tes yang dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan dari suatu informasi; reduksi data dengan mengumpulkan data-data kemudian dirangkum, dipilah, dan disederhanakan pada informasi yang relevan; penyajian data dengan menyajikan data dari hasil reduksi dalam bentuk narasi deskriptif guna memudahkan dalam melakukan proses interpretasi; yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang mana kesimpulan sementara ditarik dari data yang telah disajikan yang kemudian diverifikasi melalui proses triangulasi data serta diskusi bersama dengan rekan sejawat untuk bisa memastikan validitas (Widyatama dkk., 2024).

Kualitas instrumen dijaga dengan melibatkan ahli dibidangnya dan juga sebelumnya di uji coba pada kelompok kecil mahasiswa guna memastikan kejelasan dan fungsinya sebelum diterapkan pada subjek penelitian (Nugraha dkk., 2024). Selain itu akurasi data ditingkatkan melalui proses triangulasi. Proses pengumpulan data dirancang secara rinci dan terstruktur, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan pelatihan, penerapan tugas, hingga evaluasi hasil. Semua data yang dikumpulkan dicatat dan dianalisis dengan teliti memastikan hasil dari penelitian yang relevan. Sehingga memberikan wawasan praktis tentang wujud efektivitas penggunaan *writing tools* dalam meningkatkan kreativitas menulis ilmiah mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil dari data yang telah dianalisis bahwa menunjukkan mayoritas dari mahasiswa di lingkungan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya masih menunjukkan adanya kelemahan dalam mengorganisasi ide, menyusun argumen logis, dan mengelola daftar pustaka diakibatkan beberapa yang bahkan semua masih belum mengetahui *writing tools* yang mampu dalam membantu menulis

karya ilmiah dengan baik. Dari sini mahasiswa yang masih memiliki tingkat kemampuan yang rendah dalam penggunaan *writing tools* (ChatGPT, Spinner.id, dan Mendeley). Dari banyaknya 30 peserta mahasiswa yang mana sebanyak 20 orang mahasiswa yang tergolong masih belum tahu dan belum bisa menggunakan *tools* tersebut. Sebanyak dari 10 orang mahasiswa yang sudah mengetahui keberadaan dari *tools* tersebut tetapi masih belum bisa menggunakannya secara efektif. Dari sini data menunjukkan belum ada mahasiswa yang mampu dalam menggunakan *tools* secara mandiri pada tahap awal.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Kemampuan Mahasiswa Menggunakan Tools

| Kategorisasi Kemampuan Mahasiswa | Pre-test | Post-test |
|----------------------------------|----------|-----------|
| Belum Tahu dan Belum Bisa | 20 | 0 |
| Sudah Tahu, Tetapi Belum Bisa | 10 | 8 |
| Sudah Tahu dan Bisa | 0 | 22 |

Berdasarkan wawancara pada saat bincang-bincang sederhana yang mana salah satu dari mahasiswa yang berinisial PEI yang mengungkapkan bahwa: “*Saya baru mendengar ada tools ini, tetapi saya belum tahu cara menggunakannya. Biasanya kalau menulis benar-benar manual dan berpikir keras sendiri.*” Setelah dilakukannya pelatihan yang mana terjadi adanya peningkatan yang baik berkenaan dengan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *tools* tersebut. Pada *post-test* yang mana sebanyak 22 orang mahasiswa yang telah mampu dalam menggunakan *tools* tersebut secara mandiri. Mahasiswa yang tergolong belum tahu dan belum bisa menggunakan menurun drastis dari 20 orang mahasiswa menjadi 0 atau tidak ada. Untuk mahasiswa yang berada pada kategori 10 sebelumnya yang menjadi 8. Pada saat refleksi yang mana seseorang mahasiswa yang berinisial NA mengungkapkan “*Setelah pelatihan saya jadi lebih tahu banyak tools. Tools seperti ChatGPT yang sangat membantu saya dalam mengatasi kesulitan mengembangkan ide untuk tulisan saya.*”

Hasil observasi yang menunjukkan bahwa ChatGPT ini membantu mahasiswa dalam menyusun ide-ide secara baik dan runtut serta memperbaiki tata bahasa. Beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa fitur yang disediakan *ChatGPT* memudahkan mereka dalam proses *brainstorming* dan juga penyusunan konsep awal. Mahasiswa berinisial AWS mengungkapkan bahwa: “*Saya dulu kesusahan menulis dan membuat saya menyerah, saya juga hanya pakai tulisan dari Google untuk menjadi referensi. Dari ChatGPT ini saya bisa mengonsep dan membuat kerangka tulisan dengan baik serta mendapat rekomendasi tata bahasa dan konsep yang lebih baik*” Selain itu, Spinner.id membantu

mahasiswa yang menghindari plagiarisme dengan parafrase yang lebih baik. Hasil dari observasi yang menunjukkan beberapa mahasiswa dapat menghasilkan parafrase yang lebih akurat dan sesuai dengan standar akademik setelah pelatihan. Seorang mahasiswa yang berinisial MK yang mengungkapkan bahwa: *“Saya lebih memahami bagaimana menyusun kalimat dengan baik dan tertata setelah menggunakan tools Spinner.id”* Mendeley juga memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa dalam upaya pengelolaan daftar pustaka. Sebelum pelatihan yang mana sebagian dari mahasiswa yang masih mengelola referensi secara manual sehingga sering kali timbul kesalahan dalam membuat sitasi dan hasil daftar pustakanya. Setelah pelatihan ini, mahasiswa mampu dalam mengatur daftar pustaka secara sistematis dengan bantuan *tools* Mendeley, jadi sitasi dan daftar pustaka saling berkaitan. Mahasiswa yang berinisial ESU mengungkapkan bahwa *“Mendeley bagi saya membuat daftar pustaka menjadi lebih mudah, tidak perlu membuat manual satu per satu dan saya juga dapat menyusun daftar pustaka sesuai formal.”*

Dari sini pelatihan memberikan pengaruh bagi mahasiswa yang mana menjadi lebih antusias dalam menulis dan percaya diri karena mampu dalam menulis sesuai dengan yang diharapkan dan lebih sistematis. Penggunaan *writing tools* juga mendorong kreativitas dari mahasiswa yang mana sebelum pelatihan masih belum berani memulai tulisan dan sering bertanya dan bingung, sedangkan setelah pelatihan ini banyak dari mahasiswa yang mencoba untuk membuat satu paragraf dari pemikiran mereka sendiri yang dikonsep melalui ChatGPT yang kemudian di parafrase dengan Spinner.id dan diperkuat dengan teori yang di sitasi dengan Mendeley. Menurut salah satu mahasiswa, yang berinisial AV bahwa *“Tools ini membuat saya merasa lebih yakin bahwa tulisan saya bisa sesuai dengan standar akademik”* Beberapa dari mahasiswa juga ada yang melaporkan bahwa masih ada kendala teknis yang dirasakan seperti perlunya kebutuhan koneksi internet yang baik dan stabil serta perangkat yang memadai. Sehingga masih perlu memaksimalkan perangkat dalam menggunakan *tools* ini. Mahasiswa berinisial EK yang mengungkapkan *“Saya sebelumnya terkendala salah satunya Mendeley yang mana mencoba beberapa kali, perlu koneksi internet yang baik tetapi saya sudah paham bagaimana cara menggunakannya”*

Pelatihan *writing tools* ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa. Sebagian besar dari mahasiswa yang sebelumnya hanya mengetahui *tools* tanpa mampu menggunakannya, sekarang menjadi dapat memanfaatkannya dengan baik dan mandiri guna mendukung penulisan ilmiah. Penelitian ini menjadi dasar dari bagaimana mengintegrasikan *writing tools* yang berbasis pada *artificial intelligence* (AI) dalam kurikulum untuk memperbaiki kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Dari sini universitas salah satunya Universitas PGRI Adi

Buana Surabaya perlu untuk mengadopsi teknologi *writing tools* ini di lingkungan akademisnya sebagai solusi praktis untuk meningkatkan keterampilan penulisan di kalangan mahasiswa dan bahkan dosen.

Pembahasan

Dari data yang telah ditemukan di atas bahwa dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas dari mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang sebelumnya masih mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah disebabkan kurangnya pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan *writing tools*. Penguasaan teknologi sekarang ini menjadi salah satu dari tantangan utama dalam bidang pendidikan terutama pada pendidikan tinggi terutama dalam hal literasi digital (Alfin, 2018). Walaupun ada sebagian kecil mahasiswa yang mengetahui keberadaan *tools* seperti ChatGPT, Spinner.id, dan Mendeley, kemampuan penggunaannya masih terbatas. Dari sini pentingnya pelatihan intensif untuk mengatasi gap tersebut yang mana pengetahuan dari alat-alat tersebut menjadi fundamental karena secara langsung maupun tidak langsung yang membantu mahasiswa dalam mengorganisasi ide, memperbaiki tata bahasa, dan mengelola referensi dengan lebih efektif (Sahban, 2024).



Gambar 1. Pemateri Pandu Rudy Widyatama Menjelaskan Pentingnya Menulis Ilmiah

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, 20 dari 30 mahasiswa yang belum mengenal *writing tools*, sedangkan 10 yang lainnya sudah mengetahuinya tetapi masih belum menguasai dengan baik dan optimal. Kondisi ini yang menunjukkan bahwa masih rendahnya adopsi teknologi modern dalam proses pembelajaran secara mandiri bagi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori difusi inovasi yang mana adopsi teknologi membutuhkan pengenalan, pelatihan, dan pengalaman langsung untuk dapat diterapkan secara efektif. Pelatihan yang diberikan berhasil mengubah kondisi ini, dengan sebagian besar dari mahasiswa yang sudah mampu dalam menggunakan *tools* tersebut secara mandiri setelah pelatihan. Keberhasilan ini yang menunjukkan bahwa metode pelatihan

berbasis praktik secara langsung ini mempunyai dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa (Irvani dkk., 2020).



Gambar 2. Salah Satu dari Peserta Kegiatan Menunjukkan Hasil Karya Menulisnya

ChatGPT menjadi salah satu dari *writing tools* yang sangat membantu pada mahasiswa dalam proses *brainstorming* dan penyusunan konsep tulisan. Penelitian ini yang mendukung bahwa *artificial intelligence* (AI) dapat berperan penting sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Soegiarto dkk., 2023). Mahasiswa yang sebelumnya merasa kesulitan dalam mengonsep ide, menjadi lebih percaya diri dan terorganisasi dalam menulis. Hal ini yang menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan teknologi berbasis AI ini dapat mengurangi hambatan psikologis dalam menulis bagi mahasiswa, seperti rasa takut untuk gagal atau kebingungan dalam memulai karya tulisnya. Untuk Spinner.id sendiri yang terbukti efektif dalam membantu mahasiswa dalam melakukan parafrase dengan standar akademik yang baik sekaligus menghindari plagiarisme. Sebelum pelatihan, yang mana parafrase sering kali menjadi tantangan karena keterbatasan kata-kata dan teknik mahasiswa dalam mengolah kalimat. Parafrase yang baik perlu adanya proses pemahaman bahasa yang mendalam, yang mana hal tersebut sering kali belum dimiliki mahasiswa sekarang. Spinner.id ini membantu para mahasiswa dalam memahami cara menyusun kalimat yang baik dan benar serta tidak mengubah makna sehingga memperkuat kualitas dari tulisan karya akademis mereka.

Selain itu, untuk *tools* Mendeley yang mana memberikan solusi atas kendala yang sering terjadi dan ditemui di lingkungan akademis seperti halnya penyusunan daftar pustaka dan sitasi yang ada dalam kalimat. Sebelum pelatihan, yang mahasiswa sering kali masih cenderung mengelola daftar pustakanya secara manual dengan menyusunnya satu per satu, yang mana hal ini bisa memakan waktu yang cukup serta juga rentan terhadap kesalahan. *Tools* manajemen daftar pustaka dapat meningkatkan efisiensi penulis dalam menyusun karya ilmiah. Bentuk keterampilan ini yang harus dimiliki oleh para

mahasiswa dalam memenuhi standar penulisan akademik yang ketat dan struktural (Arsana dkk., 2023; Triadi dkk., 2022).



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri dan Para Peserta Kegiatan Pelatihan *Writing Tools*

Dampak dari pelatihan ini yang menunjukkan pentingnya integrasi teknologi ke dalam kurikulum. Dengan memanfaatkan *tools* yang canggih dan modern ini, mahasiswa tidak hanya belajar menulis secara teknis tetapi juga belajar secara berpikir kritis dalam memanfaatkan teknologi untuk menyelesaikan masalah. Dari situ pentingnya pendekatan *blended learning*, yang mana teknologi menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Idris, 2018). Untuk pihak dari universitas sendiri yang mana dapat mengembangkan kurikulum yang melibatkan pelatihan teknis untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik yang semakin berkembang. Beberapa dari mahasiswa mengungkapkan bahwa *writing tools* seperti ChatGPT dan Spinner.id meningkatkan kreativitas mereka dalam menulis. Hal ini bahwa teknologi tidak hanya menjadi alah bantu tetapi juga pemicu ide dan inovasi. Sebelum adanya pelatihan, mahasiswa sering merasa terhambat untuk memulai tulisan. Setelah menggunakan *tools* ini, mereka merasa lebih tahu dan paham serta percaya diri untuk membuat konsep awal tulisan, yang kemudian disempurnakan dengan bantuan *tools* lain. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dapat memainkan peran sebagai mediator dalam pembelajaran yang secara kreatif dan juga inovatif (Cholilah dkk., 2023; Surahman, 2024).

Adanya kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan masih keterbatasan perangkat yang menjadi tantangan utama dalam penggunaan *writing tools*. Hal ini yang perlu untuk diminimalkan berkenaan pengenalan teknologi yang harus diimbangi dengan sarana infrastruktur yang memadai. Penelitian ini yang sejalan dengan teori aksesibilitas teknologi yang mana adopsi teknologi sering kali terhambat oleh beberapa faktor infrastruktur. Pihak universitas di sini juga perlu untuk memastikan bahwa dukungan teknis yang tersedia dan memadai untuk memaksimalkan manfaat dari *tools* ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan intensif tidak hanya meningkatkan keterampilan

teknis saja, tetapi juga membangun kepercayaan diri mahasiswa. Sebelum pelatihan, sebagian besar dari mahasiswa masih merasa ragu akan kemampuan mereka dalam menulis dengan standar akademik. Sedangkan, setelah adanya pelatihan yang mana merasa mereka lebih mampu dan yakin dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pentingnya pelatihan berbasis pengalaman untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa (Tohani, 2021).

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini yang menunjukkan bahwa penggunaan *writing tools* ini seperti ChatGPT, Spinner.id, dan Mendeley yang memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam menulis karya ilmiah. Sebelum pelatihan yang sebagian besar dari mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam mengorganisasi ide, menyusun argumen logis, dan mengelola daftar pustaka yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan *tools* tersebut secara mandiri untuk mendukung proses penulisan ilmiah mereka. Penelitian yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi berbasis *artificial intelligence* (AI) dapat mengatasi tantangan literasi digital mahasiswa, meningkatkan kepercayaan diri mereka, dan mendorong adanya kreativitas dalam menulis. Untuk kendala teknis seperti kebutuhan koneksi internet dan perangkat yang memadai perlu menjadi perhatian yang tidak bisa dilewatkan. Penelitian ini juga merekomendasikan agar pihak universitas untuk mengadopsi teknologi *writing tools* dalam kurikulum sebagai bagian dari strategi pembelajaran inovatif. Selain itu, perlu dilakukan lanjutan yang mana mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan *writing tools* ini dalam berbagai proses akademik serta bagaimana teknologi ini dapat diadaptasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Ikhlas, A. (2022). ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENULIS KARYA ILMIAH DI STKIP MUHAMMADIYAH SUNGAI PENUH. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(4), 6–11. <https://doi.org/10.31764/PENDEKAR.V5I4.11565>
- Alfin, J. (2018). MEMBANGUN BUDAYA LITERASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 60–66. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/1846>
- Arif, M. (2016). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERTANYA MELALUI METODE DEBAT AKTIF SISWA KELAS VIII D SMP N 2 BANGUNTAPAN BANTUL. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 5(5), 62–74. <https://journal.student.uny.ac.id/fiftp/article/view/2809>
- Arsana, I. W., Irnawati, I., Suhartono, S., L, B. B., Widyatama, P. R., Ayulusiana, W. E., & Listanto, K. P. (2023). Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Bahan Ajar

-
- Berbasis Kurikulum Merdeka. *Manggali*, 3(1), 56–64.
<https://doi.org/10.31331/MANGGALI.V3I1.2386>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1–9.
<https://doi.org/10.47709/JPSK.V3I01.1951>
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56–67.
<https://doi.org/10.58812/SPP.V1I02.110>
- Gunawan, Y. I. P., & Amaludin, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Dalam Jaringan di Masa Pandemi Covid-19. *Madaniyah*, 11(2), 133–150.
<https://journal.stitpemelang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/195>
- Hamidah, N., Haryani, S., & Wardani, S. (2018). Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(2). <https://doi.org/10.15294/JIPK.V12I2.7460>
- Idris, H. (2018). Pembelajaran Model Blended Learning. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 5(1).
<https://doi.org/10.30984/JII.V5I1.562>
- Irvani, A. I., Warliani, R., & Amarulloh, R. R. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 35–41.
<https://doi.org/10.33364/MIFTEK/V.1-1.35>
- Juniarti, Y. (2020). PENTINGNYA KETERAMPILAN MENULIS AKADEMIK BAGI MAHASISWA POLITEKNIK AKAMIGAS PALEMBANG. *Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 185–189.
<https://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1593>
- Marampa, E. R., Pangaribuan, A., Siregar, J. P., Siburian, A., & Zai, S. (2024). INOVASI PEMBELAJARAN: MEMPERKUAT KEMAMPUAN MENULIS ILMIAH MAHASISWA MELALUI PENUGASAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH. *JURNAL PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN*, 30(1), 34–48.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/penelitian/article/view/56375>
- Nugraha, A. R., Az-Zahra, E. F., Suci, M. N., Khoiri, R. M., & Nugraha, R. G. (2024). PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 2D UNTUK MENGEDUKASI PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PEMBELAJARAN PPKN. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 272–284. <https://doi.org/10.30595/JKP.V18I2.21790>
- Sahban, M. A. (2024). OPTIMASI KETERAMPILAN PENGOLAHAN DATA PENELITIAN BAGI DOSEN MELALUI PROGRAM PELATIHAN BERBASIS TEKNOLOGI MENGGUNAKAN APLIKASI SEM PLS, VOSVIEWER DAN ATLAS.TI. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6354–6360.
<https://doi.org/10.31004/CDJ.V5I4.31506>
- Soegiarto, I., Hasnah, S., Annas, A. N., Sundari, S., & Dhaniswara, E. (2023). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligences (AI) Pada Sekolah Kedinasan Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10546–10555. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6132>
- Suhartono, Srinawati, D. R., Jatiningsih, O., Sari, M. M. K., Widyatama, P. R., Salma, J. A., & Irmandini, P. I. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Guru-guru MGMP dalam Menulis Artikel Ilmiah Sampai Publikasi di Jurnal. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 152–161. <https://doi.org/10.36709/AMALILMIAH.V5I1.140>
-

- Surahman, S. (2024). PERANAN INOVASI PEMBELAJARAN SEBAGAI MEDIATOR DALAM HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK DOSEN DAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 2(1), 97–105. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/240>
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). PENDAMPINGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS JURNAL ILMIAH. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JKIPM/article/view/61>
- Tohani, E. (2021). Peningkatan Kompetensi Pengembangan Program Pendidikan Nonformal Mahasiswa melalui Pembelajaran Berbasis Projek. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 69–81. <https://doi.org/10.21831/JPIPFIP.V14I1.37569>
- Triadi, R. B., Hapsari, N. E., & Nursalim, M. P. (2022). Pelatihan Menulis Kreatif Berbasis Media Populer Pada Alumni Sastra Indonesia di Lingkungan Universitas Pamulang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.32815/JPM.V3I1.469>
- Wicaksa, A. (2019). Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah. *Plakat : Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–16. <https://doi.org/10.30872/PLAKAT.V1I1.2690>
- Widyatama, P. R., & Suhari. (2023). Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Di SMP PGRI 1 Buduran. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, 3(2), 174–187. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/213>
- Widyatama, P. R., Uyun, Q., Risky, E. A., Ngene, P. K., Lestari, A. W. D., Jannah, A. N., Syaifudin, M., & Sari, M. M. K. (2024). Upaya meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila melalui Model Problem Based Learning (PBL) pada Siswa Kelas VIII SMPN 16 Surabaya. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1305–1322. <https://doi.org/10.31004/IRJE.V4I3.1023>
- Zaman, A. Q., Irnawati, I., Arsana, I. W., Widyatama, P. R., & Irmandini, P. E. (2023). PELATIHAN KARYA TULIS ILMIAH PPKN GUNA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MENULIS GURU MGMP PPKN SMA KOTA SURABAYA. *ABDIMAS UNWAHAS*, 8(2). <https://doi.org/10.31942/ABD.V8I2.10016>